

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya asuhan yang diberikan oleh bidan secara professional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir, sehingga deteksi dini resiko yang mungkin terjadi dapat dihindari.

Pada studi kasus komprehensif yang telah dilakukan pada Ny.N yang meliputi asuhan kebidanan yang menyeluruh dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang bertujuan agar mampu menerapkan pelaksanaannya sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Selama proses pelaksanaan studi kasus komprehensif maka dapat diambil kesimpulan sebaga berikut:

5.1.1 Penulis mampu melakukan asuhan kehamilan kepada Ny. N dari mulai pertama kali kunjungan pemeriksaan kehamilan sampai kunjungan masa nifas.

Pada Pemeriksaan antenatal care sebanyak 6 kali dengan standar 10 T.

5.1.2 Asuhan kebidanan persalinan pada Ny.N inpartu dengan usia kehamilan 39 5 hari minggu. Pada asuhan persalinan ini Ny. N datang dengan pembukaan 5 Cm, hasil pemeriksaan TTV dalam batas normal, DJJ 145x/mnt, Dari asuhan yang diberikan pada ibu bersalin Ny. N persalinan dapat berjalan dengan lancar terdapat laserasi derajat 2.

5.1.3 Asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal, tidak terdapat masalah. By.Ny.N mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 1 hari pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 7 hari pasca lahir dan kunjungan neonatus III pada 28 hari pasca lahir.

5.1.4 Selama masa nifas Ny. N telah melakukan kunjungan nifas hingga 6 minggu masa postpartum. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 1 hari postpartum, kunjungan nifas II pada 7 hari postpartum, kunjungan III pada 28 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 42 hari postpartum. Masa nifas Ny. N berlangsung secara fisiologis tanpa ada penyulit.

5.1.5 Dalam pelayanan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. N telah diterapkan komplementer pada asuhan kehamilan berupa prenatal yoga untuk mengatasi ketidaknyamanan kram pada tangan dan kaki yang dirasakan ibu serta mempersiapkan kondisi fisik ibu selama hamil dan mempersiapkan persalinan, asuhan persalinan dengan menerapkan pijat effleurage untuk menurunkan tingkat nyeri persalinan, asuhan nifas berupa pijat oksitosin untuk melancarkan pengeluaran ASI dan putih telur rebus untuk percepatan penyembuhan luka perineum

5.2 Saran

Sehubungan dengan simpulan diatas, maka penulis dapat menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Puskesmas

Diharapkan puskesmas dapat mempertahankan meningkatkan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan dapat menerapkan asuhan komplementer yang sudah ada dalam melayani pasien setiap hari, dan puskesmas dapat menambah inovasi terkait asuhan komplementer sehingga dapat menghasilkan terobosan terbaru yang dilakukan oleh puskesmas.

5.2.2 Penulis

Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi penulis dan responden sehingga dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif. Dan dalam studi kasus komprehensif ini penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam segi penulisan pembahasan dan lain sebagainya, sehingga diharapkan dapat menjadi acuan oleh penulis kedepannya agar mampu memperbaiki dalam melaksanakan studi kasus komprehensif.

5.2.3 Klien/Masyarakat

Diharapkan klien dan masyarakat dapat memiliki kesadaran penuh untuk selalu memeriksakan kehamilannya secara teratur sehingga klien dapat menyadari pentingnya pengawasan selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir oleh tenaga kesehatan yang berwenang agar mendapatkan asuhan secara komprehensif. Dan klien juga dapat menerapkan asuhan komplementer yang sudah diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.